

Membuat Tinjauan Pustaka

Tujuan Tinjauan Pustaka

- Mengumpulkan informasi tentang **hasil penelitian terdahulu**, sehubungan dengan *topik penelitian*.
- **Meramu informasi** (*dari berbagai sumber referensi*) yang akan mengarah kepada atau menghasilkan hipotesis penelitian.

Apa isi/sub-bab Tinjauan Pustaka

- Pedomani judul, tujuan dan hipotesis penelitian.
- Sub bab berisikan **topik-topik penting** yang disebutkan dalam judul penelitian
- KETINGGIAN PERMUKAAN AIR
- BERAT JANJANGAN SAWIT
- AREAL GAMBUT

Contoh sub bab dari JUDUL untuk TinPUs

- **Judul:**
- Pengaruh Dosis Pupuk N, P, K, Dan Mg Terhadap Pertumbuhan Dan Kualitas Lidah Buaya
- **Sub bab di Tinjauan Pustaka:**
 - Pupuk N, P, K, Mg
 - Tanaman lidah buaya (pertumbuhan dan kualitas)
 - Interaksi pupuk N, P, K, Dan Mg dengan tanaman lidah buaya

Uji **Formulasi** Bacillus sp sebagai Pemacu Pertumbuhan pada Tanaman Padi Sawah (Oryza sativa L.)

- **Tujuan :**
 - Menentukan *formulasi terbaik* untuk memacu pertumbuhan tanaman padi sawah.
- **Hipotesis:**
 - Formulasi **Bacillus sp + Limbah Nenas + Abu sekam padi 1% + 10 % molases** akan memberikan pertumbuhan padi yang terbaik.

Uji **Formulasi** Bacillus sp sebagai Pemacu Pertumbuhan pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.)

- **Sub bab di Tinjauan Pustaka:**
 - Formulasi Bacillus
 - Bacillus
 - Padi Sawah (Pertumbuhan)

Contoh “ramuan” Tinjauan Pustaka

Ekofisiologi Tanaman Padi Gogo

- Salah satu sistem budidaya padi (*Oryza sativa*) adalah budidaya lahan kering (padi gogo) yang pertumbuhannya sangat dipengaruhi oleh iklim dan kondisi tanah. Faktor iklim dan tanah yang berpengaruh pada pertumbuhan padi gogo diantaranya curah hujan, radiasi matahari, suhu (**Gupta dan O'toel, 1986**), jenis, tekstur, kelembaban dan drainase tanah (**De Datta dan Vergara, 1975**).
- Padi gogo peka terhadap stres air, oleh karena itu curah hujan merupakan faktor yang sangat penting. Padi gogo tumbuh baik pada curah hujan 2000 mm/tahun (**Janna dan De Datta, 1971** dalam De Datta dan Vergara, 1975) atau pada curah hujan kurang lebih 200 mm/bulan selama tidak kurang dari tiga bulan (**Purwono dan Punamawati, 2007**). Curah hujan harian lebih kritis dari curah hujan bulanan maupun tahunan, karena tanaman padi dapat mati bila mendapatkan lebih dari 200 mm presipitasi per hari atau tidak mendapatkan air selama 20 hari berturut-turut (**De Datta, 1981**).

Stres Air pada Tanaman Padi

- Stress air (kekeringan) pada fase vegetatif dan generatif merupakan pembatas dalam pertumbuhan dan produksi padi gogo. Stress air menurunkan perkecambahan (**Gupta dan O'toel, 1986**), jumlah anakan (**Chang dan Vergara, 1975**), laju pelebaran daun (**Lubis, 2000**), dan panjang batang (**Fisher dan Fukai, 2003**). Stress air saat inisiasi malai menurunkan pembungaan, saat gametogenesis atau pembungaan meningkatkan gabah hampa dan saat pengisian bulir menurunkan bobot per 1000 butir (**O'toel dan Chang, 1979**), sehingga dapat menurunkan hasil panen padi sebesar 20-25% (**De Datta, 1981**), dan produksi sekitar 50% (**Lafitte, 2003**). Oleh karena itu perlu diketahui pengaruh stress air terhadap periode vegetatif maupun generatif tanaman padi gogo.

TinPus yang kurang baik

- **Kebutuhan Air Tanaman**
- Kebutuhan air tanaman (crop water requirement) adalah besarnya jumlah air yang digunakan oleh tanaman untuk memproduksi atau secara umum menunjukkan total evaporasi dari bahan yang digunakan oleh tanaman. Kebutuhan air tanaman biasa disebut evapotranspirasi. Besarnya kebutuhan air tanaman dipengaruhi iklim, tanah, irigasi dan teknik budidaya. Air yang dibutuhkan oleh tanaman diambil dari air dalam tanah melalui sistem perakaran. Oleh karena itu ukuran akar, kerapatan akar, dan aktivitas akar sangat berpengaruh dalam penyerapan air. Umumnya pada fase vegetatif tanaman memerlukan air dalam jumlah besar (Doorenbos dan Kassam, 1979).

TinPus yang kurang baik

- **Cekaman Air Pada Tanaman**
- Menurut Lestari (2003) istilah kekeringan ada dua yakni berdasarkan meteorologi dan pertanian. Berdasarkan meteorologi cekaman (kekeringan) terjadi apabila curah hujan/ jumlah air yang jatuh ke tanah tidak sesuai yang diharapkan pada suatu wilayah yang cukup luas dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan dalam pertanian kekeringan merupakan kondisi dimana terjadinya kekurangan air tanah akibat sedikitnya jumlah air dan penyebarannya tidak rata sehingga menurunkan produksi pertanian.

Cue Cards Tinjauan Pustaka

Topik:.....

- Penulis :
- Tahun:
- Judul :
- Volume(Nomor) : hal – hal
- Penerbit :
- Tempat diterbitkan :
- Isi/ringkasan/kesimpulan tulisan :